

**ANALISIS SEMIOTIKA *FEELING WORTHLESS* PADA
TOKOH FERRE DI *FILM SUPERNOVA*: KSATRIA,
PUTRI, DAN BINTANG JATUH**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Strata 1 (S1) Ilmu Komunikasi
Konsentrasi : Penyiaran



Diajukan Oleh

**PUTRI MARYATI
07031181924022**

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
TAHUN 2022**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI


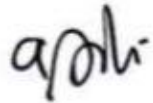
**ANALISIS SEMIOTIKA *FEELING WORTHLESS* PADA
TOKOH FERRE DI FILM SUPERNOVA: KSATRIA, PUTRI
DAN BINTANG JATUH**

SKRIPSI

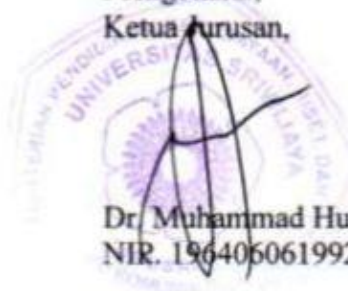
**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Ilmu Komunikasi**

Oleh :

**PUTRI MARYATI
07031181924022**

Pembimbing I :	Tanda Tangan	Tanggal
1. Merry Yanti, S.Sos., MA NIP. 197705042000122001		04 Oktober 2023
Pembimbing II :		
2. Safitri Elfandari, M.I.Kom NIP. 1988061620220320005		04 Oktober 2023

Mengetahui,
Ketua Jurusan,



Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si
NIR. 196406061992031001

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**ANALISIS SEMIOTIKA *FEELING WORTHLESS* PADA
TOKOH FERRE DI FILM SUPERNOVA: KSATRIA, PUTRI
DAN BINTANG JATUH**

SKRIPSI

Oleh :

**PUTRI MARYATI
07031181924022**

**Telah dipertahankan di Depan Komisi Penguji
Pada tanggal 23 November 2023
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

KOMISI PENGUJI

Ketua Penguji

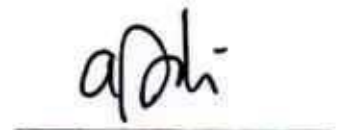
Merry Yanti, S.Sos., MA
NIP. 197705042000122001

Tanda Tangan



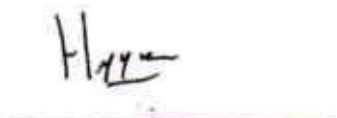
Sekretaris Penguji

Safitri Elfandari, M.I.Kom
NIP. 1988061620220320005



Penguji I

Harry Yogsunandar S.IP., M.I.Kom
NIP. 197905312023211004



Penguji II

Eko Pebryan Jaya, S.I.Kom., M.I.Kom
NIP. 198902202022031006



Mengetahui

Prof. Dr. Alfitri, M.Si

**Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004**

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi

**Dr. M. Husni Thamrin., M.Si
NIP. 196406061992031001**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Putri Maryati

Nim : 07031181924022

Tempat dan tanggal lahir : Palembang, 14 februari 2002

Program Studi/Jurusan : Ilmu Komunikasi

Judul Skripsi : Analisis Semiotika *Feeling Worthless* pada Tokoh
Ferre Di Film Supernova: Ksatria, Putri dan Bintang
Jatuh

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan, serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang telah ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari ditemukan bukti ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang, 20 Oktober 2023

Yang membuat pernyataan,

A 10,000 Indonesian Rupiah banknote is shown, partially obscured by a handwritten signature in black ink. The signature appears to be 'Putri Maryati'. The banknote features the Garuda Pancasila emblem and the number '10000'.

Putri Maryati

NIM. 07031181924022

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

1. “Sesungguhnya dalam sebuah kesulitan itu ada kemudahan” – (QS. Al Insyirah: 6).
2. “Allah tidak akan membebani seseorang diluar batas kemampuannya” – (QS. Al-Baqarah: 286).
3. “Belajarlah mengucap syukur dari hal-hal baik di hidupmu. Belajarlah menjadi kuat dari hal-hal buruk di hidupmu” – BJ. Habibie.

Kupersembahkan Untuk :

Segenap rasa sayang dan cinta kasih ku kepada kedua orang tua ku, ayahanda Marjono dan Ibunda ku Nurhayati. Ucapan terima kasih tercurah untuk segala pengorbanan yang tak ternilai harganya. Semua ini aku persembahkan kepadamu papa dan mama tercinta sebagai bentuk/wujud bhaktiku atas setiap tetesan keringat dan pengorbanan yang telah kalian berikan. Kepada kakak perempuanku tersayang Maryani Alldiah yang selalu mendukung dan memberikan arahan di setiap langkahku. Kepada sahabatku tersayang terima kasih atas semangat dan dukungan yang tak henti-hentinya. Serta untuk Almamater te rcinta Universitas Sriwijaya.

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis representasi perasaan tidak berharga yang dialami oleh tokoh Ferre dalam film *Supernova*: Ksatria, Putri, dan Bintang Jatuh dengan menggunakan analisis semiotika. Penelitian ini menghubungkan konsep perasaan tidak berharga dalam teori Charles Peirce dengan pandangan psikologi karakter. Melalui analisis semiotika, penelitian ini membedah elemen-elemen visual dan naratif yang mempengaruhi persepsi penonton terhadap perasaan tidak berharga tokoh Ferre. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perasaan tidak berharga tokoh Ferre memiliki variasi yang kompleks, mencakup berbagai aspek dan dimensi. Kesimpulan penelitian ini menekankan pentingnya pemahaman yang lebih dalam tentang representasi perasaan tidak berharga dalam media dan dampaknya terhadap pandangan masyarakat terhadap kesehatan mental.

Kata Kunci: Semiotika, Perasaan Tidak Berharga, Film Supernova

Pembimbing I



Merry Yanti, S.Sos, MA

NIP.197705042000122001

Pembimbing II



Safitri Elfandari, M.I.Kom

NIP.1988061620220320005

**Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Politik
Universitas Sriwijaya**



Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si

NIP. 196406061992031001

ABSTRACT

This research analyzes the representation of feelings of worthlessness experienced by the character Ferre in the film Supernova: Knight, Princess, and Shooting Star using semiotic analysis. This research connects the concept of feelings of worthlessness in Charles Pierce's theory with a psychological view of character. Through semiotic analysis, this research dissects the visual and narrative elements that influence the audience's perception of Ferre's character's feelings of worthlessness. The research results show that Ferre's feelings of worthlessness have complex variations, covering various aspects and dimensions. The conclusions of this study emphasize the importance of a deeper understanding of the representation of feelings of worthlessness in the media and its impact on society's views on mental health.

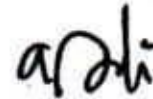
Keywords: Semiotic, Feeling Worthless, Film Supernova

Advisor I



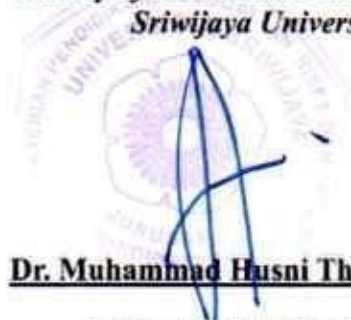
Merry Yanti, S.Sos, MA
NIP.197705042000122001

Advisor II



Safitri Elfandari, M.I.Kom
NIP.1988061620220320005

Head of Communication Science Departement
Faculty of Social and Political Science
Sriwijaya University



Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si

NIP. 196406061992031001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan Rahmat, Hidayah, serta Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul **Analisis Semiotika *Feeling Worthless* pada Tokoh Ferre di Film Supernova: Ksatria, Putri, dan Bintang Jatuh**. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya para sahabat, serta pengikutnya hingga akhir zaman. Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana pada program studi Ilmu Komunikasi Konsentrasi *Broadcasting* (Penyiaran) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Dalam penyusunan dan penulisan proposal skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis dengan senang hati menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Sagaff, M.S.C.E selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya, beserta jajaran pengurus Dekanat lainnya.
3. Bapak Dr. M. Husni Thamrin, M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Oemar Madri Bafadhal, S.Ikom., M.Si Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Harry Yogsunandar, S.Ip., M.I.Kom selaku dosen penguji I.
6. Bapak Eko Pebryan Jaya, S.I.Kom., M.I.Kom selaku dosen penguji II.
7. Ibu Merry Yanti, S.Sos., MA selaku Pembimbing I yang selalu memberikan arahan, saran, dan motivasi selama penulis membuat skripsi.

8. Ibu Safitri Elfandari S.Ikom., M.Ikom selaku Pembimbing II yang selalu memberikan arahan, saran, dan motivasi selama penulis membuat skripsi.
9. Ibu Farisha Sestri Musdalifah S.Sos., M.Si selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan motivasi, semangat, dan saran selama masa perkuliahan.
10. Seluruh Dosen beserta Staf Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah memberikan bantuan selama proses penyusunan skripsi.
11. Kedua orang tuaku tercinta serta saudara peneliti Maryani Alldiah yang selalu memotivasi untuk terus berjuang menyelesaikan skripsi ini.
12. Annisa Barafsya Shafa selaku teman seperjuangan dalam suka maupun duka.
13. Dan Semua pihak yang telah membantu peneliti selama proses pembuatan skripsi.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu peneliti mengharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun dan peneliti juga berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan tenaga pendidik khususnya.

Palembang, November 2023

Putri Maryati
07031181924022

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR BAGAN.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Manfaat Teoritis	7

1.6 Manfaat Praktis	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Landasan Teori.....	9
2.2 Tinjauan Semiotika.....	9
2.3 Definisi Semiotika	9
2.4 Berbagai Teori Semiotika	11
2.4.1 Teori Semiotika Ferdinand de Saussure	11
2.4.2 Teori Semiotika Roland Barthes	13
2.4.3 Teori Semiotika Charles Sanders Peirce.....	14
2.5 Teori Yang Digunakan Dalam Penelitian.....	16
2.6 Teori Semiotika Charles Sanders Pierce.....	18
2.7 Definisi <i>Feeling Worthless</i>.....	26
2.7.1 Faktor Penyebab <i>Feeling Worthless</i>	27
2.8 Analisis Semiotika <i>Film</i>	28
2.9 Definisi <i>Film</i>	28
2.10 Sejarah <i>Film</i>	29
2.11 <i>Genre</i> Dalam <i>Film</i>.....	31
2.12 Representasi.....	34
2.13 Psikologi Komunikasi	35
2.14 Berbagai Teori Psikologi Karakter	36
2.15 Komunikasi Interpersonal	44

2.16 Sejarah Komunikasi Interpersonal	45
2.17 Tujuan Komunikasi Interpersonal	46
2.18 Proses Komunikasi Interpersonal	47
2.19 Perbedaan, <i>Shot</i> , <i>Scene</i> , dan <i>Sequence</i> dalam <i>Film</i>	49
2.20 Tinjauan Psikologi Karakter	50
2.21 Kerangka Teoritis.....	51
2.22 Kerangka Pemikiran.....	53
2.23 Penelitian Terdahulu.....	54
BAB III METODE PENELITIAN.....	59
3.1 Desain Penelitian	59
3.2 Definisi Konsep.....	59
3.3 Fokus Penelitian	60
3.4 Unit Analisis	61
3.5 Jenis dan Sumber Data	61
3.5.1 Jenis Data.....	61
3.5.2 Sumber Data	62
3.5 Teknik Pengumpulan Data	63
3.6 Teknik Analisis Data.....	64
3.7 Teknik Keabsahan Data	66
BAB IV GAMBARAN UMUM <i>FILM</i> SUPERNOVA: KSATRIA, PUTRI,DAN BINTANG JATUH.	68
4.1 Gambaran Umum <i>Film</i> Supernova: Ksatria, Putri dan Bintang Jatuh	

.....	68
4.2 Biografi Tokoh Ferre	69
4.3 Sutradara <i>Film</i> Supernova: Ksatria, Putri dan Bintang Jatuh...72	
4.4 Karakter Kunci 4.4 <i>Film</i> Supernova: Ksatria, Putri dan Bintang Jatuh	
.....	76
BAB V HASIL DAN ANALISIS	82
5.1 Analisis Psikologi Karakter Ferre dalam <i>Film</i> Supernova:	
 Ksatria, Putri, dan Bintang Jatuh.....	80
5.2 <i>Overthinking</i>	80
5.2.1 Semiotika Tanda (<i>Representamen</i>).....	83
5.2.3 Semiotika Acuan Tanda (<i>Object</i>).	83
5.3 Alam Bawah Sadar	85
5.3.1 Semiotika Acuan (<i>Object</i>).	87
5.3.2 Semiotika Penggunaan Tanda (<i>Interpretant</i>).	88
5.4 Memori	89
5.4.1 Semiotika Tanda (<i>Representamen</i>).....	90
5.4.2 Semiotika Acuan (<i>Object</i>).....	91
5.4.3 Semiotika Penggunaan Tanda (<i>Interpretant</i>).....	92
5.5 Adegan Memori Ke-2	93
5.5.1 Semiotika Tanda (<i>Representamen</i>).....	93
5.5.2 Semiotika Acuan (<i>Object</i>).....	94
5.5.3 Semiotika Penggunaan Tanda (<i>Interpretant</i>).	95
5.6 Tindakan	96
5.6.1 Semiotika Tanda (<i>Representamen</i>)	96
5.6.2 Semiotika Acuan (<i>Object</i>).....	97

5.6.3 Semiotika Penggunaan Tanda (<i>Interpretant</i>)	98
5.7 Analisis <i>Feeling Worthless</i> menurut sudut pandang Komunikasi Interpersonal	101
5.8 Analisis <i>Feeling Worthless</i> menurut sudut pandang Komunikasi Intrapersonal	102
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	103
5.1 Kesimpulan	103
5.2 Saran	104
DAFTAR PUSTAKA	106
LAMPIRAN.....	110

DAFTAR TABEL

Gambar	Halaman
2.1 Scene Di Film Supernova: Ksatria, Putri dan Bintang Jatuh (2014) Pada Tiga Konsep Representasi: Qualisign Sinsign dan Legisign oleh Charles Peirce.....	55
4.1 Film Kontroversi Rizal Mantovani	75
Overthinking tokoh Ferre	81
Tokoh Ferre Overthinking.....	82
Imajinasi Buruk Tokoh Ferre	86
Ingatan Masa Kecil Tokoh Ferre	90
Kenangan Ferre bersama Rana.....	93
Tokoh Ferre menjenguk Rana di Rumah Sakit.....	96

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
Model analisis semiotika Saussure.....	12
Kerangka Pemikiran.....	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1.1 Poster <i>Film</i> Supernova: Ksatria, Putri dan Bintang Jatuh.....	5
Visualisasi pemaknaan simbol dalam, memori otak manusia.....	11
Model Analisis semiotika Roland Barthes.....	13
Segitiga Makna Peirce (Triangle of meaning)	15
Teori Segitiga Makna Peirce.....	19
Ferre saat masih kecil melihat Mama-nya bunuh diri	20
Ferre Menangis.....	20
Surat dari Rana	21
Ferre mencoba ingin bunuh diri.....	22
Ferre mencoba ingin bunuh diri.....	23
Ferre mencoba bunuh diri	65
3.1 Tahapan Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce	68
Poster <i>Film</i> Supernova: Ksatria, Putri dan Bintang Jatuh.....	70
Tokoh Ferre	71
Herjunot Ali sebagai Tokoh Ferre	74
Sutradara Rizal Mantovani.....	78
Raline Shah Mantovani	79
Raline Shah sebagai Rana	80
Paula Vehoeven sebagai Diva.....	81
Divas adalah seorang Supernova pada akhir cerita	83

Arwin pada saat ingin melepas Rana dan sudah Ikhlas dengan pilihan Rana, Reuben dan Dimas pada saat kebingungan mengetahui ada yang meretas Supernova (<i>Cyber avatar</i>) ciptaan mereka	84
<i>Overthinking</i> tokoh Ferre	81
Tokoh Ferre <i>Overthinking</i>	82
Imajinasi Buruk Tokoh Ferre	86
Ingatan Masa Kecil Tokoh Ferre	90
Kenangan Ferre bersama Rana	93
Tokoh Ferre menjenguk Rana di Rumah Sakit.	96

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Film Supernova: Ksatria, Putri, dan Bintang Jatuh telah menjadi salah satu *film* Indonesia yang mendapat perhatian luas dari penonton dan kritikus *film*. Dalam *film* ini, penonton disuguhkan dengan kisah yang kompleks dan emosional, yang melibatkan berbagai tokoh dengan latar belakang dan permasalahan yang berbeda. Salah satu tokoh yang menarik perhatian adalah tokoh Ferre, yang mengalami perasaan tidak berharga atau *feeling worthless*. Keberadaan tokoh ini dan penggambaran perasaan rendah dirinya menjadi hal yang menarik bagi peneliti untuk melakukan analisis semiotika terhadap karakter Ferre dan bagaimana perasaan rendah diri yang dialaminya ditampilkan dalam *film*.

Dalam *film* ini, karakter Ferre digambarkan sebagai seorang individu yang merasa tidak berharga. Perasaan ini dapat terlihat melalui ekspresi wajah, gerakan tubuh, bahasa tubuh, dialog, dan interaksi dengan tokoh lainnya dalam *film*. Analisis semiotika akan membantu dalam mengidentifikasi simbol-simbol dan tanda-tanda yang terkandung dalam adegan-adegan yang melibatkan tokoh Ferre, serta bagaimana simbol-simbol tersebut berhubungan dengan perasaan rendah diri yang dialaminya. Pada level semiotika, penelitian ini akan melihat bagaimana simbol-simbol visual, seperti pencahayaan yang gelap atau warna yang suram, dapat mencerminkan perasaan rendah diri. Selain itu, simbol-simbol audio, seperti musik yang sedih atau suara-suara yang menekankan kesepian, juga akan dianalisis untuk melihat bagaimana penggunaan suara dalam *film* ini dapat memperkuat perasaan tidak berharga tokoh Ferre.

Selain itu, analisis semiotika juga akan membantu dalam mengidentifikasi citra-citra yang terkait dengan perasaan tidak berharga yang dialami oleh tokoh Ferre. Citra-citra ini bisa berupa gambaran visual yang menggambarkan kekosongan, ketidakberdayaan, atau ketidakberartian dalam kehidupan tokoh. Citra-citra ini dapat ditemukan dalam adegan-adegan tertentu, penggunaan latar belakang yang khusus, atau penggunaan kostum yang mencerminkan perasaan rendah diri. Dengan menggunakan analisis semiotika juga akan membantu dalam mengidentifikasi pesan-pesan yang terkait dengan perasaan rendah diri yang dialami oleh tokoh Ferre. Pesan-pesan ini dapat termanifestasi dalam dialog-dialog antara tokoh-tokoh dalam *film*, narasi yang diucapkan, atau bahkan melalui visualisasi cerita secara keseluruhan. Melalui analisis semiotika, peneliti dapat mengungkap pesan-pesan yang tersembunyi dan menarik dalam *film* ini yang berkaitan dengan perasaan rendah diri.

Dengan demikian, penelitian ini akan memberikan kontribusi penting dalam pemahaman tentang representasi perasaan tidak berharga dalam konteks *film* Indonesia. Analisis semiotika akan membantu dalam mengurai dan menggali makna-makna yang terkandung dalam simbol-simbol, citra, dan pesan-pesan yang dihadirkan dalam *film* *Supernova: Ksatria, Putri, dan Bintang Jatuh*. Dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang representasi perasaan rendah diri dalam *film*, penelitian ini akan memberikan wawasan baru dan pemikiran kritis terhadap karya seni *film* Indonesia secara umum.

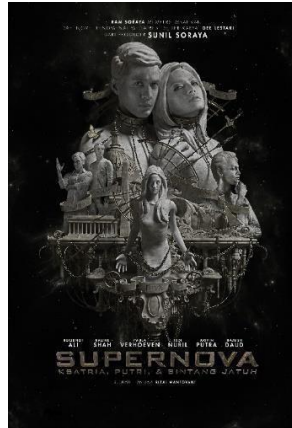
Penelitian tentang perasaan rendah diri atau *feeling worthless* memiliki relevansi yang sangat penting dalam studi psikologi dan kajian budaya. Dalam era modern ini, banyak individu yang mengalami tekanan psikologis dan merasa tidak berharga. Hal ini dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti tekanan sosial, citra diri yang tidak sehat, atau pengaruh media yang menekankan standar yang tidak realistis.

Melalui analisis semiotika pada karakter Ferre di *film* *Supernova: Ksatria, Putri, dan Bintang Jatuh*, penelitian ini dapat memberikan wawasan baru tentang cara perasaan tidak berharga direpresentasikan dalam media populer dan bagaimana hal tersebut dapat dipahami dalam konteks sosial budaya. Analisis semiotika akan membantu dalam mengidentifikasi simbol-simbol, citra, dan pesan-pesan yang terkait dengan perasaan rendah diri yang dialami oleh karakter Ferre. Dalam *film* ini, karakter Ferre dapat menjadi representasi yang kuat dari perasaan tidak berharga dalam masyarakat *modern*. Melalui analisis semiotika, peneliti dapat mengidentifikasi simbol-simbol visual yang digunakan dalam *film* untuk merepresentasikan perasaan tidak berharga, seperti penggunaan warna yang gelap, pencahayaan yang suram, atau pengaturan latar belakang yang mencerminkan kekosongan dan ketidakberdayaan.

Selain simbol-simbol visual, analisis semiotika juga akan membantu dalam mengidentifikasi citra-citra yang terkait dengan perasaan tidak berharga. Citra-citra ini bisa berupa gambaran visual yang menggambarkan kelemahan, ketidakberdayaan, atau ketidakberartian dalam kehidupan karakter Ferre. Misalnya, penggunaan kostum yang mencerminkan ketidakpercayaan diri atau ekspresi wajah yang mencerminkan kesedihan dan keputusasaan. Selanjutnya, analisis semiotika akan membantu dalam mengungkap pesan-pesan yang terkait dengan perasaan rendah diri yang dialami oleh karakter Ferre. Pesan-pesan ini dapat termanifestasi dalam dialog-dialog antara karakter-karakter dalam *film*, narasi yang diucapkan, atau bahkan melalui visualisasi cerita secara keseluruhan. Melalui pemahaman yang lebih mendalam tentang pesan-pesan ini, penelitian ini akan memberikan wawasan baru tentang bagaimana perasaan rendah diri direpresentasikan dalam konteks media populer.

Dengan begitu, penelitian ini akan memberikan kontribusi penting dalam pemahaman tentang perasaan rendah diri dalam konteks psikologi dan kajian budaya. Analisis semiotika pada karakter Ferre dalam *film* *Supernova: Ksatria, Putri, dan Bintang Jatuh* akan membuka pintu untuk pemahaman yang lebih baik tentang cara media populer merepresentasikan perasaan rendah diri dan bagaimana hal tersebut dapat dipahami dalam konteks sosial budaya yang lebih luas.

Gambar 1.1
Poster *Film* Supernova: Ksatria, Putri dan Bintang Jatuh



Sumber : IMDb Pro See production, box office & company info

Film ini terinspirasi dari novel karangan Dewi Lestari atau sering akrab dipanggil Dee yang berjudul Supernova: Ksatria, Putri, dan Bintang Jatuh. *Film* ini dirilis pada tanggal 11 Desember 2014 yang lalu. *Film* tersebut mengangkat tema besar mengenai alam semesta serta penciptaan semua hal di dalamnya, serta filsafat dan spiritualitas yang dilebur dalam kisah romantisme antara tokoh Ferre dan Rana.

Film ini diperankan sederet artis papan atas seperti Hamish Daud, Arifin Putra, Herjunot Ali, Fedi Nuril, Raline Shah dan Paula Verhoeven. kedua karya ini juga memiliki beberapa perbedaan. Adapun perbedaan yang terdapat dalam *Film* dan novel tersebut yaitu adanya beberapa keping novel yang diceritakan dengan cara tidak runtut dan tidak sesuai dengan urutan keping dalam novel. Hal ini dikarenakan sutradara hanya mengambil keping yang sekiranya penting dan termasuk ke dalam inti dari sebuah cerita tersebut. *Film* Supernova lebih dititik beratkan pada drama perselingkuhan Ferre dan Rana, sedangkan dalam novel lebih menitikberatkan pada fiksi ilmiah. Fokus ini berimbas pada keberadaan bagian sains dalam *Film*.

Tokoh Ksatria pada *Film* tersebut diwakili seorang eksekutif bernama Ferre yang berada dipuncak karier. Muda, tampan, sukses, dan lajang, Ferre memiliki segalanya. Namun, wawancara dengan seorang reporter bernama Rana mengubah hidupnya. Ferre jatuh cinta kepada Rana, yang mengingatkannya akan tokoh Putri dari dongeng yang pernah ia dengar semasa kecil. Faktor yang menjadikan sumber masalah dalam *Film* ini karena tokoh Rana telah memiliki suami. Ferre tidak bertepuk sebelah tangan. Rana, yang mendamba kebebasan dan merasa terkungkung dalam pilihan-pilihan yang ia buat, menyambut cinta Ferre dan terjalinlah hubungan terlarang di antara mereka.

Pada uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang menerapkan kajian semiotika, dimana semiotika menjadi suatu tradisi dalam teori komunikasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode analisis semiotika dari Charles Sanders Peirce untuk menganalisis Semiotika Representasi Perasaan Tidak Berharga atau "*Feeling Worthless*" pada tokoh Ferre dalam *Film* *Supernova: Ksatria, Putri, Dan Bintang Jatuh*. Lewat proses mengamati *Film* "*Supernova: Ksatria, Putri, Dan Bintang Jatuh*" melalui aplikasi Netflix serta membaca Novel, membaca artikel melalui media *online*, hingga terus menambah referensi mengenai dunia *Film*, sehingga peneliti menuangkan semuanya ke dalam bentuk laporan skripsi dengan judul : **Analisis Semiotika *Feeling Worthless* pada Tokoh Ferre di *Film* *Supernova: Ksatria, Putri, dan Bintang Jatuh*.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, fokus yang diteliti dalam studi ini adalah :

1. Bagaimana semiotika "perasaan tidak berharga" tokoh Ferre di *film* *Supernova: Ksatria, Putri, dan Bintang Jatuh* dianalisis dengan menggunakan teori semiotika Charles Sanders Peirce serta kombinasi teori psikodinamik Sigmund Freud dan teori teori psikososial Erik Erikson?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah untuk memahami interpretasi "rasa tidak berharga" yang dirasakan oleh karakter Ferre dalam *film* *Supernova: Ksatria, Putri, dan Bintang Jatuh*.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini, terbagi menjadi dua, yaitu :

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Sebagai media untuk melatih dan mengembangkan analisis secara ilmiah tentang suatu permasalahan yang terjadi di lapangan.
2. Sebagai upaya untuk menambah dan mengembangkan ilmu pengetahuan terutama dalam kajian ilmu komunikasi.
3. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang representasi semiotika *feeling worthless* dalam *film* dan kontribusi teori semiotika dalam menganalisis perasaan negatif dalam konteks sinematik. Hasil penelitian ini juga dapat memberikan wawasan baru dalam memahami pengalaman emosional dan psikologis dalam *film*.

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini dapat termasuk memberikan wawasan baru tentang representasi perasaan tidak berharga dalam *film*. Hasil penelitian ini dapat berguna bagi para pembuat *film*, sinematografi, sutradara, dan penulis skenario dalam memahami bagaimana memanfaatkan semiotika *feeling worthless* untuk memperkaya pengalaman penonton. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi dalam pemahaman lebih luas tentang konstruksi makna dalam media audiovisual.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Badaruddin, Nizar Ali. (2018). *Analisis Film: Aplikasi Metode-Metode Penelitian*. Bandung: Penerbit Rosda.
- Barthes, Roland. (2007). *Semiotika: Tanda, Kode, dan Komunikasi*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Chandler, Daniel.(2005).*Teori Semiotika: Dari Strukturalisme hingga Postmodernisme*. Bandung: Nusa Media.
- Danesi, Marcel. (2012). *Semiotika Populer: Analisis Budaya Kontemporer*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Kusumah, Mulyana W. (2016). *Semiotika Visual: Pengantar Rupa dan Makna*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Laksana, Mahibudin Wijaya. (2015). *Psikologi Komunikasi : Membangun Komunikasi yang efektif dalam interaksi manusia*. Bandung : CV. PUSTAKASETIA.
- Lubis, Mochtar. (2009). *Teori Sastra: Pengantar Komprehensif*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas.
- Manzoni, J.B. (2014). *Analisis Film: Kritik dan Teori*. Jakarta: Penerbit Kepustakaan Populer Gramedia.
- Metz, Christian. (2010). *Analisis Semiotika Film*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Mulyana, Deddy. (2005). *Ilmu Komunikasi suatu pengantar*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Nurgiyantoro, B. (2018). *Teori Pengkajian Fiksi*. Gajah Mada University Press.
- Panuju,D. (2019). *Film Sebagai Gejala Komunikasi Massa*. Buku Ajar. Surabaya: Universitas dr Soetomo.
- Prasetya, B. (2018). *Semiotika Film: Memahami Tanda-Tanda dalam Film*. Kencana.
- Riswandi. (2013). *Psikologi Komunikasi*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Rakhmat, J. (2018). *Psikologi Komunikasi Edisi Revisi*. Bandung : Simbiosis Rekatama Media.
- Safuwani dan Junita, N. (2013). *Psikologi Komunikasi*. Modul Kuliah : Universitas Malikussaleh.

- Salisah,N,H. (2015). Psikologi Komunikasi. Modul Kuliah: IAIN Sunan Ampel Surabaya
- Sardar, Z. (2007). Pengantar Filsafat Ilmu: *Dari Positivisme ke Postmodernisme*. Pustaka Pelajar.
- Saussure, Ferdinand de. (1983). Teori Semiotika dan Analisis Teks. Jakarta: Gramedia.
- Sudaryanto. (2015). Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa: *Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan secara Linguistik*. Sanata Dharma University Press.
- Sulistyo,P,B. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif: Metode Analisis Semiotika*. Modul Kuliah: Universitas Mercu Buana.
- Sutopo, H. B. (2017). Metodologi Penelitian Kualitatif: *Dasar Teori dan Praktik*. Pustaka Pelajar.
- Tim Modul.(2018). *Modul Psikologi Komunikasi*. Modul Kuliah: Institut Pesantren KH. Abdul CHalim Bendungan jati Pacet Mojokerto.
- Wibowo, I,S,W. (2009). *Semiotika Aplikasi Praktis Bagi Penelitian Dan Penulisan Skripsi Ilmu Komunikasi*. Tangerang: Wisma Tiga Dara Perum Cimone Permai.
- Wibowo, I,S,W. (2013). *Semiotika Aplikasi Praktis Bagi Penelitian Dan Penulisan Skripsi Komunikasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media

Jurnal

- Asri, R. (2020). Membaca *Film* Sebagai Sebuah Teks: Analisis Isi *Film* Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini (NKCTHI). *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu*. Vol.1(2) : 74-86.
- Cahyono, D. (2020). Penggunaan Semiotika dalam Menganalisis Ekspresi Karakter dalam *Film*: Perspektif Psikologi. *Jurnal Psikologi Terapan*, 42(4), 123-140.
- Davis, S. (2016). The Power of Semiotics in Examining *Film* Characters: A Psychological Semiotic Approach. *Journal of Film Psychology*, 10(2), 89-106.
- N, Putri Aulia., Syawalya, D., dan Putra, D. (2021). Sebuah Kisah Tentang May: Representasi Trauma Coping dalam *Film* 27 Steps Of May. *Journal of Southeast Asian Communication*. Vol.(2): 155-168.
- Nashihuddin, W. (2020). Sekilas Tentang Semiotika Dan Analisis Isi.

- Pranoto, E. (2021). Membedah Psikologi Karakter melalui Analisis Semiotika *Film*: Studi Kasus pada *Film* Nasional. *Jurnal Komunikasi Visual dan Film*, 35(1), 56- 73.
- Putra, M,F,W,A. (2019). *Representasi Orang Tua Tunggal Dalam Film Susah Sinyal*. Publikasi Ilmiah. Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sari, R. (2017). Analisis Semiotika Naratif *Film*: Eksplorasi Psikologi Karakter melalui Tanda dan Simbol. *Jurnal Penelitian Komunikasi*, 28(1), 32-48.
- Smith, J. (2018). Semiotic Analysis of Character Expressions in *Film*: A Psychological Perspective. *Journal of Film Studies*, 25(2), 45-62.
- Susanto, B. (2018). Analisis Semiotika dalam Penelitian *Film*: Pendekatan Psikologi Karakter. *Jurnal Komunikasi Visual*, 10(2), 45-62.
- Tuhepaly,N,A,D., dan Mazaid, S,A. (2022). Analisis Semiotika Jhon Fiske Mengenai Representasi pelecehan Seksual Pada *Film* *Penyalin Cahaya*. *Jurnal Pustaka Komunikasi*. Vol. 5(2) : 233-247.
- Utomo, F. (2016). Peran Semiotika dalam Menganalisis Karakter *Film*: Pendekatan Semiotika Psikologi. *Jurnal Psikologi Terapan Film*, 10(2), 89- 106.
- Wibowo, A. (2019). Makna Simbolis dalam Representasi Karakter: Analisis Semiotika pada *Film* Indonesia. *Jurnal Penelitian Film dan Media Budaya*, 15(3), 87-104.

Peraturan Perundang-undangan

- Undang-Undang RI Nomor 39 Tahun 1999 Tentang Hak Asasi Manusia (HAM).
Undang-Undang RI Nomor 08 Tahun 1992 Tentang *PerFilman*.

Skripsi

- Hermayanthi,G,B. (2021). *Representasi Kekerasan Pada Anak Dalam Film Miss Baek (Analisis Representasi Stuart Hall)*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Muhammad. (2017). *Analisis Semiotik Representasi Kegigihan Dalam Serial Animasi Hunter X Hunter*. Skripsi. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Rochmah,S. (2021). *Representasi Kekerasan Dalam Film Midsommar (Analisis Semiotika Roland Barthes)*. Skripsi. Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel.
- Rohman,M,V. (2017). *Representasi Kekerasan Terhadap Perempuan Dalam Film Harim Di Tanah Haram (Analisis Semiotik Pada Tokoh QIA)*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Putra, R,A. (2020). *Analisis Semiotika Terhadap Pesan Paradoks Dalam Film Munafik Karya Syamsul Yusof*. Skripsi. Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

Santi,W,P,W,A. (2021). *Analisis Semiotika Representasi Diskriminasi Sosial Pada Pribumi Dalam Film Bumi Manusia*. Skripsi. Palembang: Universitas Sriwijaya.

Suardana,K,I,P,A. (2020). *Gejala Post Traumatic Stress Disorder (PTSD): Remaja Yang Pernah Mengalami Kekerasan Oleh Orang Tua*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Internet

Gloria. (2022). *Hasil Survei I-NAMHS: Satu dari Tiga Remaja Indonesia Memiliki Masalah Kesehatan Mental*. Artikel *Online* : Universitas Gadjah Mada. <https://ugm.ac.id/id/berita/23086-hasil-survei-i-namhs-satu-dari-tiga-remaja-indonesia-memiliki-masalah-kesehatan-mental>. Diakses pada tanggal 22 November 2022.

Hermawan,S. (2010). Teori Psikologi Komunikasi. Artikel *Online*: <https://mjulijanto.wordpress.com/2010/11/26/teori-psikologi-komunikasi/> Diakses pada tanggal 11 Januari 2022.

Kemenkes RI. (2018). *Pengertian Kesehatan Mental*. Kemenkes RI : Artikel *Online*: <https://promkes.kemkes.go.id/pengertian-kesehatan-mental>. Diakses pada tanggal 22 November 2022.

Maress, B. (2018). Mengenal Teori Traumatik Dalam Psikologi dan Pertumbuhan Pasca Trauma. Artikel *Online* : <https://dosenpsikologi.com/teori-traumatik-dalam-psikologi/amp>. Diakses pada Rabu, Tanggal 21 Desember 2022.